

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan serangkaian tata cara atau langkah yang sistematis dan terstruktur yang dapat dilakukan oleh seorang peneliti dengan tujuan dapat menjawab pertanyaan dari beberapa rumusan masalah yang telah dikemukakan. Berbicara mengenai metodologi penelitian secara inti kita akan membahas tentang tata cara ilmiah untuk dapat menemukan dan mendapatkan pengetahuan yang baru.⁴⁸ Berikut merupakan metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini:

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut studi kasus (*case study*) dengan pendekatan kualitatif.⁴⁹ Untuk itu, data primernya adalah data hasil lapangan. Sehingga data didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan mengamati fenomena terkecil yang menjadi acuan titik

⁴⁸ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 5.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 121.

permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama

Adapun pendekatan yang dipakai peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif itu sendiri merupakan suatu prosedur yang dapat mengeksplorasi sebuah permasalahan dan dapat melakukan pengembangan berupa pemahaman yang terperinci terkait fenomena sentra tersebut. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif.⁵⁰ Dengan menggunakan metode deskriptif, metode ini mencoba meneliti suatu kelompok manusia atau obyek, suatu sistem pemikiran atau suatu pemikiran pada masa sekarang.⁵¹ Dengan menggunakan jenis penelitian serta pendekatan tersebut, peneliti berharap dapat secara langsung mengetahui situasi dari kajian ini. Dan dari hal itulah peneliti mampu mengungkapkan fungsi dan justru dari kebudayaan mereka melalui pemahaman mereka terhadap pembacaan Surat *Al-Mu'awwidhatayn* dalam tradisi Taman Sholaya yang dilakukan oleh jamaah Taman Sholaya di Pondok Pesantren Sokolimo.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat yang hanya berperan sebagai peneliti saja agar dapat mengamati

⁵⁰ John W. Cresswell, *Riset Pendidikan*, Ed Kelima (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). 1088

⁵¹ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004, 160.

informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di lokasi. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lokasi penelitian sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai memperoleh data yang diperlukan dan menarik kesimpulannya. Peneliti mengakhiri penelitian jika sudah ada kesepakatan dengan pihak informan sebagai sumber data. Keberadaan peneliti sangat penting sebagai pelaku utama dalam menjalankan penelitiannya dengan melakukan pengamatan bagaimana Resepsi Jamaah Taman Sholaya terhadap Surat *Al-Mu'awwidhatayn* di Pondok Pesantren Sokolimo.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Sokolimo, yang berada di Jl. Gotong Royong, Desa Gendongkulon, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Sehubungan karena Pondok Pesantren Sokolimo hanya terdiri dari dua gedung, maka penulis memfokuskan penelitiannya di Pondok Pesantren di unit ndalem.

D. Sumber Data

Data yang diambil dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer atau data utama yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh subjeknya, diamati, dicatat dan dipahami sedetail mungkin melalui observasi atau pengamatan dan wawancara dengan narasumber. Data sekunder adalah data yang diambil atau dilakukan langsung saat penelitian, berupa dokumen dan lainnya. Adapun diantaranya sumber data yang diperoleh melalui:

a. Data primer

Sumber data primer dapat diperoleh peneliti secara langsung dari sumber utama saat melakukan observasi dan wawancara di Pondok Pesantren Sokolimo. Dalam hal ini peneliti mewawancarai pengasuh Pondok Pesantren Sokolimo beliau Kiai Samsul Anam ataupun keluarga ndalem lainnya, pengurus, serta para jamaah yang memiliki pengaruh terhadap penggalian data terkait pelaksanaan.

b. Data sekunder

Untuk sumber data sekunder peneliti memperoleh melalui data-data yang secara tidak langsung dapat memberikan informasi terkait resepsi Surat *Al-Mu'awwidhatayn* terhadap jamaah Taman Sholaya pada tradisi Taman Sholaya. Misalnya melalui beberapa

dokumentasi yang dapat dijadikan pendukung dari penelitian. Seperti buku atau jurnal yang membahas mengenai living Qur'an.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Terdapat tiga cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian, yakni observasi, wawancara serta studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan bentuk pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data-data yang harus dikumpulkan dalam pelaksanaan penelitian.⁵² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan suatu bentuk observasi dimana peneliti ikut andil atau terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini, sambil melakukan sebuah pengamatan, peneliti mengikuti kegiatan tersebut di Pondok Pesantren Sokolimo pada saat tradisi limolasan pada jamaah Taman Sholaya berlangsung. Cara tersebut ditempuh oleh peneliti untuk dapat menggali data-data yang diperlukan melalui informasi yang ada secara langsung.

⁵² Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

b. Wawancara

Merupakan suatu teknik pengumpulan data proses pengumpulan data atau informasi teruntuk menggali informasi dari sumber data secara langsung melalui tanya jawab.⁵³ Wawancara terbagi menjadi tiga macam, yakni, wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang terstruktur dan baku.⁵⁴ Sebelum melakukan wawancara peneliti telah terlebih dahulu membuat susunan pertanyaan bagi pihak yang akan diwawancarai. Wawancara terstruktur tersebut peneliti gunakan untuk wawancara terhadap pengasuh Pondok Pesantren Sokolimo.

Wawancara semi terstruktur merupakan teknik wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah terstruktur kemudian satu persatu dari pertanyaan tersebut dikorek lebih dalam sehingga mendapatkan keterangan yang lebih luas dari orang yang diwawancarai.⁵⁵ Dalam teknik wawancara ini peneliti mengaplikasikannya untuk melakukan wawancara terhadap pengurus Pondok Pesantren Sokolimo.

⁵³ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130

⁵⁴ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133

⁵⁵ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah teknik wawancara yang tidak menggunakan pertanyaan yang baku dan terstruktur.⁵⁶ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara santai tanpa mengurangi substansi dari data pertanyaan yang ada di wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur tersebut peneliti gunakan, khususnya ketika melakukan wawancara terhadap para jamaah di Pondok Pesantren Sokolimo.

c. Studi Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian terhadap suatu kejadian.⁵⁷ Dalam hal ini penulis menggunakan data-data yang berbentuk dokumen. Baik berupa website Pondok Pesantren Sokolimo atau foto ketika kegiatan berlangsung.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data temuan penelitian yang dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian dengan tujuan supaya peneliti dapat memahami tentang masalah yang diteliti dengan mudah, kemudian

⁵⁶ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 136

⁵⁷ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 149

menyajikan hasil penelitian kepada orang lain. ⁵⁸Data-data yang sudah terkumpul dianalisis dengan penelitian kualitatif yang melibatkan tiga hal penting, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Display*)

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, fokus pada hal-hal pokok, mencari tema dan pola, transformasi data kasar yang timbul dari hasil observasi dan catatan tertulis dilapangan. Selama proses pengumpulan data berlangsung peneliti harus melalui tahapan-tahapan diantaranya yaitu (1) memfokuskan tema dan tujuan, (2) membuat ringkasan dari hasil wawancara dan temuan yang dilakukan pada objek dan narasumber, (3) menyusun pola dari hasil seluruh Teknik pengumpulan data sesuai rumusan masalah, (4) serta memisahkan pokok-pokok hasil penelitian kemudian dihubungkan menyesuaikan dengan masing-masi tema.⁵⁹

2. Penyajian Data (*Display*)

Setelah data direduksi, maka proses selanjutnya adalah penyajian data dapat berupa, grafik atau bagan agar tersusun kedalam pola hubungan yang memudahkan untuk dipahami.

⁵⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 141.

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta), 333

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono, “Langkah setelah menyajikan data dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut berisi bukti-bukti yang telah diperoleh selama penelitian.